

ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TARIF BEA MASUK BAHAN BAKU
IMPOR PAKAN TERNAK MENURUT PMK NO.241/PMK.011/2010 TERHADAP
HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. NEW HOPE INDONESIA

HERY PRIYAMBODO

Dr. H. Heru Tjaraka, SE, M, Si., BKP., Ak.

KKB KK A 258 11 Pri a

ABSTRAK

Penerbitan atas PMK No. 241/PMK.-011/2010 tentang perubahan keempat atas PMK No 110/PMK.-010/2006 tentang penetapan sistem klasifikasi barang dan pembebanan tarif bea masuk atas barang impor pada bulan Nopember 2010 telah menuai banyak polemik. Disatu sisi Pemerintah menetapkan Bea Masuk 5% atas barang impor dengan alasan untuk memproteksi ketahanan pangan nasional dari gempuran produk impor, tetapi disisi lain peraturan ini meliputi 2.156 pos tarif, termasuk di dalamnya barang modal dan bahan baku pangan, pakan, dan industri. Aturan ini tak urung menuai protes keras dari pelaku industri, dan berujung pada keluarnya Peraturan Menteri Keuangan nomor 13/PMK.011/2011 (PMK 13) yang menyebut tarif bea masuk 23 pos tarif bahan baku pakan ternak dan akuakultur yang mencakup 91 macam bahan baku dikembalikan menjadi 0%. PT. New Hope Indonesia sebagai salah satu pemain di industri pakan ternak juga merasakan dampak dari penerbitan PMK No. 241/PMK.-011/2010. PT. New Hope Indonesia melakukan pembelian *soya bean meal* pada bulan Nopember 2010 dimana pada saat itu tengah diberlakukannya PMK No. 241/PMK.-011/2010, sehingga perusahaan harus menanggung Bea Masuk atas pembelian *soya bean meal* di bulan tersebut dan atas bea masuk tersebut perusahaan membayarnya di bulan Februari 2011. Pada penelitian ini di analisa pengaruh adanya tarif bea masuk terhadap harga pokok produksi untuk setiap ton produk K-61 dan K-62 dimana produkproduk tersebut merupakan produk yang memiliki kandungan *soya bean meal* terbesar dibandingkan dengan produk lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bea masuk tersebut mengakibatkan bertambahnya harga pokok produksi untuk tiap ton produk K-61 dan K-62, dimana masing-masing harga pokok produksi bertambah Rp. 74.269,04 per ton dan Rp. 74.231,93 per ton. Atas kenaikan harga pokok produksi tersebut perusahaan

memiliki kebijakan untuk menaikkan harga jual dari masing-masing produk dan sebagai dampaknya tercatat terdapat penurunan kuantitas penjualan pada bulan Februari 2011.

Keyword: Bea Masuk, Harga Pokok Persediaan, Harga Pokok Produk, Harga Pokok Produksi.



ABSTRACT

Issuance of PMK No. 241/PMK.-011/2010 about fourth changes of PMK No. 110/PMK.-010/2006 regarding the determination of the classification system of goods and the imposition of tariffs on goods imported in November 2010 has reaped a lot of polemics. On one side of the Government set a 5% import duty on goods imported under the pretext of protecting the national food security from the onslaught of imported products, but on the other hand these regulations include the 2156 tariff points which includes capital goods and raw materials of food, feed, and industrial. This rule was getting loud protests from industry players, and culminate in the release of the Ministry of Finance Policy number 13/PMK.011/2011 (PMK 13) which states tariffs on 23 tariff animal feed raw materials and akualkultur which includes 91 kinds of raw materials are returned to 0%.

PT. New Hope Indonesia as one of the players in the animal feed industry also got the effects of PMK No. 241/PMK.-011/2010. PT. New Hope Indonesia buying soya bean meal in November 2010 at which time PMK No. 241/PMK.- 011/2010 was imposed, so companies have to bear the import duty on the purchase of soya bean meal, and company pay that import duties in February 2011. This research analyzed the influence of tariffs on the cost of goods manufactured per tonne of K-61 and K-62, which are the products that contain soya bean meal bigger compared to other products. The results showed that the existence of import duties has resulted in increased cost of goods manufactured for each product K-61 and K-62, each of the cost of production increased to Rp. 74269.04 per tonne and Rp. 74231.93 per tonne. Then PT. New Hope Indonesia have a policy of to raise the selling price of each product and as a result there is a decrease in the quantity of sales recorded in February 2011.

Keyword: Import Duty, Cost of Inventories, Cost of Product, Cost of Goods Manufactured